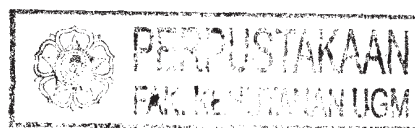


DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H.S., 1980. Dasar-dasar pembinaan Marga Satwa, Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- , 1990. Pengelolaan Satwa Liar. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. PAV-IPB. Bogor.
- Anonim. 1980a. Deskripsi Burung di Indonesia Buku II. Direktorat Perlindungan dan Pengawetan Alam. Bogor.
- , 1983. Mengenal Lebih Dekat Satwa Yang Dilindungi Seri Burung. Biro Hubungan Masyarakat. Sekretariat Jendral Departemen Kehutanan. Jakarta.
- , 1990. Undang-undang RI No. 5 Tahun 1990. Konservasi Sumberdaya Alam Hutan dan ekosistemnya. Sekretariat Jendral Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Anonim. 1980a. Pedoman Pengelolaan Satwa Langka Jilid II. Direktorat Perlindungan dan Pengawetan Alam. Bogor.
- , 1981. Laporan Studi Habitat dan Populasi Beo Nias di Pulau Nias. Direktorat Perlindungan dan Pengawetan Alam. Bogor.
- Anonim, 1992. Putting Biodiversity on The Map : priority areas for global conservation. Cambridge, U.K. International Council For Bird Preservation.
- Alcok, J. 1989. Animal Behavior; An Evolutionary Approach. Sinaver Associates, Inc. USA.
- Bailey, A.S. 1984. Principles Of Wildlife Management. John and Sons. New York.
- Bappenas. 1993. Biodiversity Action Plan For Indonesia. Jakarta.
- Barbour *et. al.*, 1988. Terrestrial Plant Ecology. The Benjamin/Cummings Publishing Company, Inc. California.
- Bibby, C.J., N.D., Burgess and D.A. Hill. 1992. Bird Cencus Techniques. Academic Press. London.



- Bookhout, T.A. 1994. Research and Management Techniques for Wildlife and Habitats. Ohio Cooperative Fish and Wildlife Research Unit. The Ohio State University, Columbus. Ohio.
- Brower, J.E., and J.H.Zar. 1997. Field and Laboratory Methods for General Ecology. United State of America.
- Cooperrinder, Boyd and Stuart. 1986. Inventory and Monitoring of Wildlife Habitat. US Departement of The Son. New York.
- Djuwantoko dan suryo H. 1983. Studi Peranan Vegetasi Sebagai Habitat Satwa Burung di Wanagama I. Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian UGM. Yogyakarta.
- Djuwantoko, 1986. Pemanfaatan Satwa Liar Di Hutan Industri. Makalah Seminar. Fakultas Kehutanan, UGM. Yogyakarta.
- Frisch, O.V. 1986. Mynahs. Barron's Education Series, Inc. Woddbury. New York.
- Giles, R.H. 1978. Wildlife Management. W.H. Freeman and Company. San Francisco.
- Hasibuan, R. 1994. Aspek Bioekologi Beo Nias di Kecamatan Teluk Dalam Nias Selatan. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor. Tidak Diterbitkan.
- Heyne, K., 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia. Terjemahan Yayasan Sarana Wana. Jakarta.
- Irwan, Z.D., 1997. Prinsip-prinsip Ekologi dan Organisasi Ekosistem Komunitas dan Lingkungan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Krebs, C.J., 1978. Ecology : The Experimental Analysis of Distribution and Abundance. Harper and Row Publisers. NewYork.
- Lavieren, Van. 1983. Wildlife Management in the Tropics With Special Emphasis on Southeast Asia. Part 2. School of Environmental Conservation Management. Bogor.
- Mackinnon, J. and Phillips, K. 1993. A Field Guide To The Birds Of Borneo, Sumatera, Java and Bali. Oxford University Press.
- Marsono, D. 1976. Deskripsi Vegetasi dan Tipe-tipe Vegetasi Tropika. Fakultas Kehutanan, UGM. Yogyakarta.

- McNaughton, S.J. dan Larry W. 1990. Ekologi Umum. Edisi Kedua. Gadjah Mada University.
- Muallivah, U. 1997. Studi Perilaku Harian Beo Nias (*Gracula religiosa robusta*) di Penangkaran. Skripsi. Fakultas Kehutanan, IPB. Bogor.
- Noerdjito, M. 1987. Siapa Mau Menangkarkan Beo. Trubus No. 221 tahun XVIII. Jakarta.
- Resosoedarmo, dan Soejiran, 1984. Pengantar Ekologi. Remaja Karya. Bandung.
- Shannaz, J., Jepson, P. dan Rudyanto. 1995. Burung-burung Terancam Punah di Indonesia. Bogor : PHPA/Birdlife Indonesia Programme.
- Soerianegara, I dan A. Indrawan. 1985. Ekologi Hutan Indonesia. Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan, IPB. Bogor.
- Soeseno, O.H. dan Ibrahim E. 1974. Silviks. Yayasan Pembinaan. Fakultas Kehutanan, UGM. Yogyakarta.
- Sulthoni, A. 1970. Perlindungan Alam dan Pengelolaan Margasatwa. Bagian Penerbitan Yayasan Pembinaan. Fakultas Kehutanan, UGM. Yogyakarta.
- Tarumingkeng, R.C. 1994. Dinamika Populasi. Pustaka Sinar Harapan dan Ukrida. Jakarta.